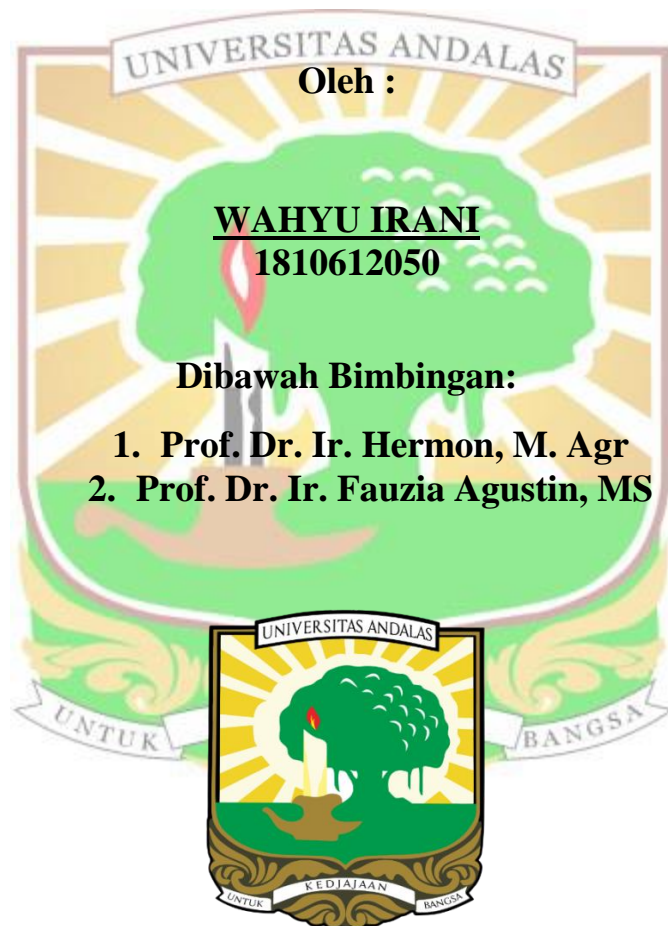


**PENGARUH PEMAKAIAN TEPUNG IKAN ASIN AFKIR
OLAHAN DALAM RANSUM BERBASIS JERAMI PADI
AMONIASI TERHADAP KECERNAAN BAHAN KERING,
BAHAN ORGANIK, DAN PROTEIN KASAR SECARA *IN-VITRO*
TWO STAGE**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2022**

FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

WAHYU IRANI

PENGARUH PEMAKAIAN TEPUNG IKAN ASIN AFKIR OLAHAN
DALAM RANSUM BERBASIS JERAMI PADI AMONIASI TERHADAP
KECERNAAN BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK, DAN PROTEIN
KASAR SECARA *IN-VITRO* TWO STAGE

Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Peternakan

Pembimbing I

Prof. Dr. Ir. Hermon, M. Agr
NIP. 195707241984031002

Menyetujui:

Pembimbing II

Prof. Dr. Ir. Fauzia Agustin, MS
NIP. 195908171986032001

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Prof. Dr. Ir. Hermon, M. Agr	
Sekretaris	Dr. Ir. Elihasridas, M. Si	
Anggota	Prof. Dr. Ir. Fauzia Agustin, MS	
Anggota	Prof. Dr. Ir. Mardiaty Zain, MS	
Anggota	Dr. Ir. Rusmana WSN, M.Rur, Sc	
Anggota	Dr. Ir. Elihasridas, M. Si	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas

Ketua Program Studi
Peternakan

Dr. Ir. Adrizal, M. Si
NIP. 196212231990011001

Dr. Kusnadidi Subekti, S. Pt, MP
NIP. 197907132006041003

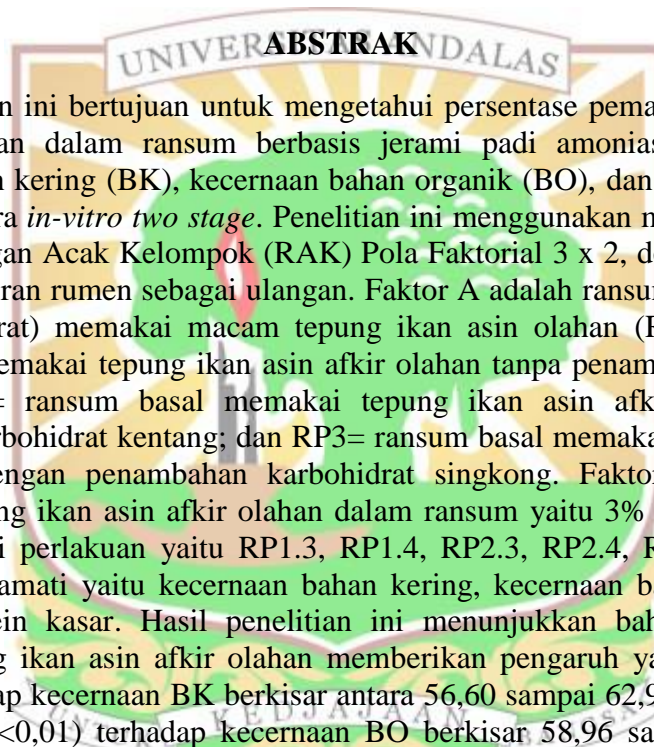
Tanggal Lulus: 16 Desember 2022

PENGARUH PEMAKAIAN TEPUNG IKAN ASIN AFKIR OLAHAN DALAM RANSUM BERBASIS JERAMI PADI AMONIASI TERHADAP KECERNAAN BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK, DAN PROTEIN KASAR SECARA *IN-VITRO* TWO STAGE

WAHYU IRANI, di bawah bimbingan

Prof. Dr. Ir. Hermon, M. Agr dan Prof. Dr. Ir. Fauzia Agustin, M.S.

Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan Universitas Andalas, 2022



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase pemakaian tepung ikan asin afkir olahan dalam ransum berbasis jerami padi amoniasi (JPA) terhadap pencernaan bahan kering (BK), pencernaan bahan organik (BO), dan pencernaan protein kasar (PK) secara *in-vitro two stage*. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Pola Faktorial 3 x 2, dengan 3 kelompok pengambilan cairan rumen sebagai ulangan. Faktor A adalah ransum basal (25% JPA + 75% konsentrat) memakai macam tepung ikan asin olahan (RP), yakni RP1 = ransum basal memakai tepung ikan asin afkir olahan tanpa penambahan karbohidrat (kontrol); RP2= ransum basal memakai tepung ikan asin afkir olahan dengan penambahan karbohidrat kentang; dan RP3= ransum basal memakai tepung ikan asin afkir olahan dengan penambahan karbohidrat singkong. Faktor B adalah dosis pemakaian tepung ikan asin afkir olahan dalam ransum yaitu 3% dan 4%. Terdapat enam kombinasi perlakuan yaitu RP1.3, RP1.4, RP2.3, RP2.4, RP3.3, dan RP3.4. Peubah yang diamati yaitu pencernaan bahan kering, pencernaan bahan organik, dan pencernaan protein kasar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ransum yang memakai tepung ikan asin afkir olahan memberikan pengaruh yang berbeda nyata ($P < 0,05$) terhadap pencernaan BK berkisar antara 56,60 sampai 62,92%, serta berbeda sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap pencernaan BO berkisar 58,96 sampai 65,44% dan berbeda tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap pencernaan PK berkisar antara 58,68 sampai 65,17%. Sementara dosis pemakaian ikan asin afkir olahan memberikan pengaruh yang berbeda nyata ($P < 0,05$) terhadap pencernaan BO. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ransum yang memakai 4% tepung ikan asin afkir olahan dengan penambahan kentang menghasilkan pencernaan bahan kering, bahan organik, dan protein kasar yang lebih baik dibandingkan dengan pemakaian tepung ikan asin afkir olahan lainnya baik pada dosis 3% maupun 4%.

Kata Kunci: *Jerami Padi Amoniasi, Kecernaan in-vitro Bahan Kering, Bahan Organik, Protein Kasar, Tepung Ikan Asin Afkir Olahan.*